

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan jika sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah terdapat pada lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data dari lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.¹ Untuk memperoleh data yang diperlukan tentang bimbingan konseling Islam yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Huda Kajen dalam upaya preventif penyimpangan seksual, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang mendalam mengenai individu, satu kelompok, satu organisasi atau satu program kegiatan dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lain sebagainya.³ Pada penelitian ini,

¹ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2019), 30.

² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), [https://books.google.co.id/books/about/Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.pdf](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.pdf).

³ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi).

penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan konseling Islam di pondok pesantren Nurul Huda Kajen dalam upaya preventif penyimpangan seksual. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan konseling Islam di pondok pesantren Nurul Huda Kajen dalam upaya preventif penyimpangan seksual, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan bimbingan konseling Islam yang dirasakan santri dalam upaya pencegahan penyimpangan seksual.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian. Lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren Nurul Huda Kajen, kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pada tersebut terdapat permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Di pondok pesantren Nurul Huda sudah menerapkan adanya bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren. Tempat tersebut nantinya akan mempermudah dan membantu peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan rumusan masalah penelitian.

2. Waktu penelitian

15 September sampai dengan 15 Oktober tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai untuk memberikan informasi terkait dengan situasi dan latar penelitian.⁴

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), <http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren serta 4 santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen.

D. Sumber Data

Penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan suatu gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data merupakan fakta-fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan dan menjawab pertanyaan penelitian. Data yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk suatu kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁵ Dalam penelitian menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama merupakan sumber yang terkait langsung oleh unit analisis penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pengurus serta pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Kajen serta santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari siapa atau apa saja yang menjadi sumber pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi dan sumber pustaka lainnya.⁷

⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), <http://g.co/kgs/rLF8a8.pdf>.

⁶ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2019), 37.

⁷ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian merupakan suatu tahapan yang penting dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang baik dan bermutu. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang akan diteliti secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, namun peneliti melakukan sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.⁸

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan bertatap muka kepada subjek yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang berarti pelaksanaan wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman teks wawancara dengan menggunakan dialog bebas, namun tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan sesi wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren tentang bagaimana penerapan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual. Wawancara yang lain yaitu dilakukan kepada santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati untuk memperoleh informasi pendukung sebagai pelengkap data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan fakta dan data yang terdapat pada suatu penelitian. Sebagian besar

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), <http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

dokumentasi yang tersedia adalah berbentuk, surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi, foto-foto, serta dokumen atau data yang kemungkinan terkait dengan penelitian di pondok pesantren Nurul Huda Kajen.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan merupakan sebuah tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.¹¹ Data yang diperoleh dalam suatu penelitian harus dijamin kebenaran dan keabsahannya. Untuk mengetahui suatu data dapat dikatakan valid maka perlu dilakukan uji keabsahan data dengan melakukan beberapa hal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengasuh, pengurus serta empat santri pondok pesantren Nurul Huda Kajen. Kemudian dari beberapa data tersebut dilakukan perbandingan terhadap tujuh sumber tersebut.

2. Traingulasi teknik

Pengecekan kembali data yang sudah diperoleh melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari wawancara.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan sumber terhadap data terhadap sumber yang sama serta teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan

¹⁰ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi).*

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 145-151, <http://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

perbandingan terhadap wawancara yang telah dilakukan pada hari tertentu dengan wawancara pada hari berikutnya.¹²

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumen dan lain sebagainya dengan cara melakukan kategorisasi/klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antardata.¹³

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, data display dan conclusion drawing/verification.¹⁴

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya untuk melakukan penyederhanaan terhadap data dan mengolah data dari catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain keseluruhan hasil penelitian di lapangan dikumpulkan kembali dan memilah data mana yang akan digunakan.¹⁵

¹² Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 145-151, <http://jkm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), <http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.pdf.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), [https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.pdf)

Peneliti dalam hal ini melakukan proses reduksi data dengan cara mengumpulkan dan memilih data terkait dengan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen, kemudian meringkas data yang telah diperoleh. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian penyajian data dalam bentuk naratif, bagan dan grafik, matriks serta jaringan, bentuk-bentuk tersebut akan menjadika informasi yang ada tersusun rapi, sehingga dapat memudahkan untuk mencermati.¹⁶

Pada langkah ini peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen. Dengan demikian peneliti akan menemukan sebuah gambaran yang akan dituangkan dalam bentuk teks deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Selama berada di lapangan peneliti terus menerus melakukan penarikan kesimpulan, sehingga data atau informasi yang semula belum jelas menjadi lebih rinci dan akurat. Dalam hal ini peneliti meninjau kembali catatan-catatan yang diperoleh di lapangan.¹⁷ Dalam hal ini,

[DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=kp_read_button&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.pdf](#).

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna.

¹⁷ Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 81-95, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>.

peneliti menyimpulkan seluruh informasi yang telah diolah berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati.

